

**ANALISIS PROSEDUR KREDIT PENSIUN PADA BANK TABUNGAN  
PENSIUNAN NEGARA, Tbk. CABANG INDRAPURA SURABAYA**

**RANGKUMAN TUGAS AKHIR**



Oleh :

**RIAN CANDRA PERMANA**  
NIM : 2011410861

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2014**

## PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : Rian Candra Permana

Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 05 November 1993

NIM : 2011410861

Jurusan : Akuntansi

Program Pendidikan : Diploma III

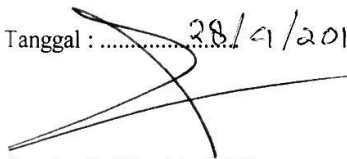
Program Studi : Akuntansi

Judul : Analisis Prosedur Kredit Pensiun Pada Bank Tabungan  
Pensiunan Negara, Tbk. Cabang Indrapura Surabaya

Disetujui dan Diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing

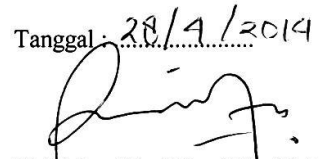
Tanggal : ..... 28/4/2014



Supriyati, SE., Ak., M.Si

Dosen Pembimbing

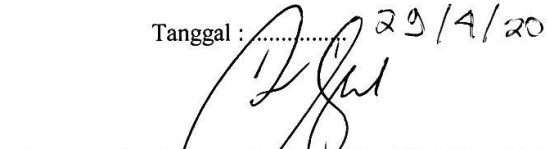
Tanggal : ..... 28/4/2014



Riski Aprillia Nita, S.E., M.A

Ketua Program Diploma

Tanggal : ..... 29/4/2014



Kautsar Riza Salman SE., Ak., MSA., CA., BKP., SAS

## **1. Latar Belakang Masalah**

Dunia bisnis merupakan dunia yang paling ramai dibicarakan diberbagai forum, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Salah satu tolak ukur kemajuan suatu negara adalah dari tingkat perekonomiannya. Dalam dunia ekonomi saat ini kebutuhan akan dana semakin tinggi. Kebutuhan akan dana ini baik untuk modal investasi maupun modal kerja. Dana memang sangat dibutuhkan bagi perusahaan maupun individu yang baru memulai usaha.

Lembaga yang paling berpengaruh atas penyaluran dana adalah bank. Sebelum memulai penyaluran dana, pihak bank akan menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana untuk kemudian disalurkan kepada masyarakat yang memerlukan dana (Debitur) berupa fasilitas kredit. Perputaran dana ini akan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup bank itu sendiri. Apabila terjadi kesalahan sedikit saja, kemungkinan untuk bank dilikuidasi bisa terjadi.

PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara (Persero) Tbk. memberikan sejumlah layanan jasa antara lain giro, tabungan, deposito namun untuk Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk. memiliki satu layanan khusus untuk pembayaran uang pensiun bulanan serta kredit pensiunan. Oleh sebab itu, penelitian tentang Analisis Prosedur Kredit Pensiun Pada PT Bank Tabungan Pensiunan Negara, Tbk. Cabang Indrapura Surabaya dirasa sangat dibutuhkan untuk mengetahui prosedur dan sistem penyaluran dana pension yang efisien.

## **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui standar pengajuan, prosedur, penyebab dan cara penanganan untuk penyaluran kredit pensiun pada Bank Tabungan Pensiunan Negara Cabang Indrapura Surabaya.

## **2. Kegunaan Penelitian**

Mengetahui standar pengajuan, prosedur, penyebab dan cara penanganan untuk penyaluran kredit pensiun pada Bank Tabungan Pensiunan Negara Cabang Indrapura Surabaya.

## **3. Metode Pengamatan**

### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

PT Bank Tabungan Pensiunan Negara, Tbk. adalah perusahaan yang memberikan layanan jasa perbankan. Guna mempermudah dan membatasi pembahasan agar tidak terjadi kekeliruan, maka lingkup pembahasan Tugas Akhir dibatasi pada analisis sistem dan prosedur pemberdayaan kredit pensiun di Bank Tabungan Pensiun Negara Cabang Indrapura Surabaya

### **4.2 Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan datanya, penulis menggunakan tiga metode, yaitu metode wawancara, observasi langsung ke perusahaan serta dokumentasi.

1. Metode *Interview*
2. Metode Observasi
3. Metode Dokumentasi

## **5. Standart Pengajuan Kredit Pensiunan**

Syarat atas pengajuan kredit pensiun di Bank Tabungan Pensiunan Negara Cabang Surabaya antara lain:

1. Sudah pensiun,
2. Memiliki SKEP (Surat Keputusan Pensiun) yang sah,
3. Memiliki gaji pensiun,

4. Memiliki perjanjian kerja sama dengan Bank Tabungan Pensiunan Negara

## 6. **Dokumen Pengajuan Kredit Pensiun**

Nasabah yang akan mengajukan kredit pensiun di Bank Tabungan Pensiunan Negara cabang Surabaya harus melengkapi dokumen yang telah ditentukan antara lain:

- a. Aplikasi permohonan kredit.
- b. SKEP asli yang diterbitkan instansi berwenang.
- c. *Fotocopy* Kartu Identitas Pensiun yang berlaku.
- d. *Fotocopy* buku tabungan dan Carik.
- e. *Fotocopy* KTP.
- f. *Fotocopy* NPWP.
- g. Kwitansi angsuran terakhir.

## 7. **Analisis Prosedur Pemberian Kredit**

Kemampuan untuk menganalisa sangat diperlukan dalam menetapkan apakah debitur yang bersangkutan sanggup untuk mengembalikan sejumlah dana yang telah dipinjamnya secara tepat waktu atau tidak.

## 8. **Penyebab Kredit Bermasalah**

Ada berbagai faktor yang menyebabkan kredit menjadi bermasalah diantaranya:

1. Terdapat debitur yang memiliki pinjaman ganda,
2. Retur tagihan pos,
3. Dana Pensiunan diberhentikan oleh pihak yang menaungi pensiunan,
4. Uang pensiun berkurang (minus),

5. Adanya permohonan kredit dengan SKEP palsu (tidak sah),
6. Debitur meninggal dunia,
7. Kesalahan atau keterlambatan proses mutasi rekening,
8. Penggelapan Pelunasan,
9. Kredit Fiktif,
10. Kredit Dompleng.

## **9. Teknik Penyelesaian Kredit Macet**

Berikut adalah teknik penyelesaian kredit macet yang dilakukan oleh PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Cab Surabaya :

1. Kolektibilitas
2. Restrukturisasi
3. Hapus Buku
4. Hapus Tagih

## **10. Kesimpulan**

1. Syarat pengajuan kredit pensiun antara lain sudah pensiun, memiliki gaji pensiun dan Surat Keputusan Pensiun dari dinas yang menaunginya.
2. Prosedur dan kebijakan yang diterapkan pada Bank BTPN sudah berjalan dengan baik.
3. Kredit bermasalah yang terjadi di Bank BTPN cabang Indrapura Surabaya karena terdapat debitur yang memiliki pinjaman ganda, penghentian dana pensiun serta berkurangnya manfaat pensiun
4. Kurangnya aspek penilaian terhadap pinjaman kredit nasabah

5. Kunjungan dan pelatihan ini dapat menciptakan kesinergian antara bank dengan nasabah.

## **11. Saran**

1. Peningkatan kordinasi dari hubungan baik dengan mitra kerjasama agar pemotongan angsuran kredit debitur dapat terealisasi sesuai dengan perjanjian.
2. Pelatian kerja wirausaha agar para pensiun dapat tetap produktif dimasa tuanya, hal tersebut juga bermanfaat bagi perekonomian bangsa.
3. Penganalisaan prospek usaha nasabah harus lebih ditingkatkan agar tidak ada kerugian dikemudian hari.
4. Pendekatan yang dilakukan harus lebih aktif agar nasabah yang akan melakukan pinjaman tidak terlalu banyak membuat tingkat stabilitas dan kredibilitas bank menurun.

## DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan keempat. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada

Republik Indonesia, 1998. Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998

BTPN. 2011. Buku Operasional Back Office Bank Tabungan Pensiunan Negara Surabaya